

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) lebih tinggi secara signifikan daripada siswa yang memperoleh model PBL (*Problem Based Learning*). Hal ini dapat terjadi karena tahapan belajar pada model pembelajaran M-APOS lebih banyak melatih kemampuan berpikir kritis matematis siswa daripada model PBL dan dari pencapaian indikator kemampuan berpikir kritis matematis siswa, kelas M-APOS lebih unggul dari kelas PBL pada indikator menentukan suatu tindakan yang berimplikasi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih baik.
2. Secara umum disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) tergolong cukup baik. Sebagian besar siswa memiliki kepercayaan diri dalam belajar matematika, berpikir terbuka dalam mempelajari matematika, memiliki keingintahuan terhadap matematika, tekun dalam mempelajari matematika, dan memiliki sikap reflektif atau memonitor hasil pekerjaannya saat belajar matematika.

B. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana diungkapkan pada bab sebelumnya, maka implikasi dari hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di SMP dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

2. Model Pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran di SMP tidak hanya untuk meningkatkan aspek kognitif siswa, namun juga untuk meningkatkan aspek afektif siswa terutama disposisi matematis siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, diajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa karena tahapan atau fase belajar pada model ini banyak melatih kemampuan berpikir kritis matematis. Oleh karena itu, hendaknya menjadi alternatif pembelajaran di SMP dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
2. Secara umum disposisi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran M-APOS tergolong cukup baik. Selain itu, disposisi matematis siswa yang baik mempengaruhi kemampuan berpikir kritis matematisnya. Oleh karena itu, model pembelajaran M-APOS hendaknya menjadi alternatif pengembangan aspek afektif siswa salah satunya disposisi matematis.
3. Kemungkinan adanya kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran M-APOS (Modifikasi – *Action, Process, Object, and Schema*) hendaknya diantisipasi oleh guru. Misalnya kendala dalam mengatur alokasi waktu dalam setiap fase serta membiasakan siswa belajar dan berdiskusi dalam kelompok.
4. Pada penelitian ini peneliti telah mengembangkan materi garis dan sudut dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis. Bagi para peneliti pendidikan khususnya yang akan melakukan penelitian ini lebih lanjut hendaknya dapat mengeksplorasi materi matematika dan kemampuan lain yang dapat disesuaikan dengan model pembelajaran M-APOS agar dapat memberikan sumbangsih keilmuan terutama di bidang pendidikan matematika yang lebih inovatif.